

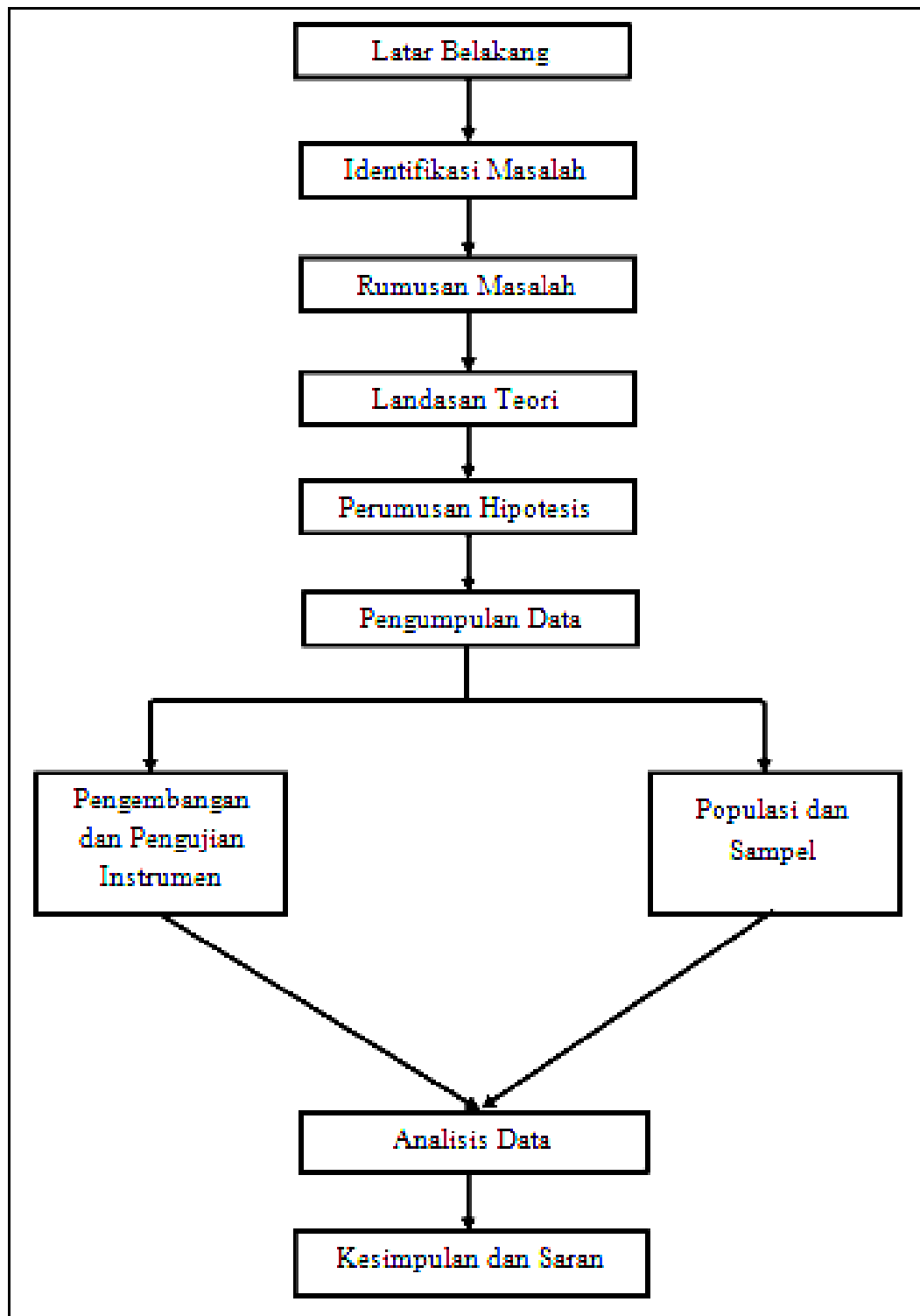
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain studi adalah desain studi yang menjawab pertanyaan dengan menghubungkan hipotesis dengan jawaban awal dari peneliti. Dalam penelitian ini, desain penelitian kuantitatif digunakan untuk menjawab hubungan antar variabel. Program SPSS22 digunakan sebagai program analisis.

Gambar dalam bentuk gambar di bawah ini adalah desain penelitian yang dibuat oleh peneliti guna sebagai peta penyusunan skripsi :



Gambar 3. 1 Desain Penelitian
Sumber : Disusun oleh Peneliti (2021)

3.2. Operasional Variabel

3.2.1. Dividen Per Share (X1)

Dividen per saham atau lebih sering disebut dengan *dividen per share* adalah hak untuk membagikan keuntungan kepada pemegang saham berdasarkan kekayaannya, yaitu jika mereka memiliki saham, mereka berhak atas dividen dari perusahaan. Jika investor ingin menerima dividen, mereka harus memegang saham perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk memiliki perusahaan dan dianggap berhak menerima dividen. Ketika suatu perusahaan membayar dividen per lembar saham tentu mempengaruhi modal dan arus kas perusahaan, namun tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Tentu saja, jumlah modal dan kas ini akan berkurang seiring dengan dividen per saham, tetapi modal dan arus kas perusahaan juga akan meningkat seiring dengan keputusan investor untuk membiayai investasinya.

3.2.2. Earning Per Share (X2)

Earning per share (EPS) adalah ukuran keuangan yang digunakan untuk menghitung laba bersih perusahaan selama periode atau periode kinerja, yang merupakan jumlah saham preferen dibagi dengan jumlah saham yang diterbitkan. EPS juga merupakan laba per saham. Dengan kata lain, investor dapat menunjukkan pendapatan yang diterima perusahaan dari investor dengan memiliki saham). EPS mencerminkan kemajuan dan kesejahteraan perusahaan sehingga apabila perusahaan maju dan sejahtera maka akan dapat memaksimumkan kekayaan investor selaku pemilik perusahaan (Elviana & Muh. Faisal, 2020). Oleh karena itu, EPS digunakan sebagai informasi tentang keadaan perusahaan, yaitu

laba perusahaan siap dibagikan kepada seluruh pemilik atau pemegang saham perusahaan. EPS sebanding dengan keuntungan perusahaan, Artinya jika perusahaan menghasilkan pendapatan yang signifikan, EPS juga akan meningkat (Harmony, 2021). Jika nilai rasio EPS yang terutama dihasilkan oleh perusahaan tinggi maka harga saham dapat meningkat, sedangkan jika rasio EPS menurun maka harga saham akan turun. EPS digunakan sebagai indeks pemilihan saham dan menarik bagi kapitalis/investor sebagai pemodal (Nursafira, 2020).

3.2.3. Harga Saham (Y)

Daftar harga per saham adalah nilai nominal yang terbentuk pada sekuritas perusahaan yang menjual sebagian asetnya kepada publik untuk membentuk harga saham. Operasional variabel penelitian ini dapat dilihat juga melalui tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
Dividen Per Share (X1)	DPS atau dividen <i>per share</i> , juga disebut dividen per saham, adalah pembagian hak atas kepentingan perusahaan berdasarkan kepemilikan pemegang saham. Dengan kata lain, itu adalah hak atas dividen ketika pemegang saham memiliki saham perusahaan pada waktu tertentu.	$\frac{\text{Jumlah dividen yang dibayarkan}}{\text{jumlah lembar saham}}$	Rasio

<i>Earning Per Share</i> (X2)	<i>Earning per share</i> (EPS) adalah angka keuangan yang digunakan untuk menghitung laba bersih yang dihasilkan oleh suatu perusahaan selama periode atau selama masa kerjanya, mengurangi jumlah saham preferen dibagi dengan jumlah saham rata-rata emiten, maka diperoleh nilai persentase.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio
Harga Saham (Y)	Daftar harga per saham adalah nilai nominal yang terbentuk pada sekuritas perusahaan yang menjual sebagian asetnya kepada publik untuk membentuk harga saham.	Nominal	Rasio

Sumber: Disusun oleh Peneliti (2021)

3.3. Populasi dan Sampel

Population is a number to be studied. The population used by the researcher is the target population or target population (Populasi adalah jumlah yang akan diteliti. Populasi yang digunakan oleh peneliti adalah jenis populasi berhingga atau populasi terbatas). Hal ini disebabkan oleh keterbatasan karakteristik populasi ini, yaitu terbatasnya jumlah populasi yang dapat dihitung dan dijumlahkan. Jumlah keseluruhan untuk populasi yang diteliti berjumlah

sebanyak 43 perusahaan yakni pada perusahaan perbankan yang tercatat dan telah menjualkan saham atau sebagian kepemilikannya pada public yang ada di bursa efek.

Penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* karena jenis sampel ini adalah jenis sampel yang sampelnya dipilih menurut kriteria oleh peneliti bukan secara acak, sampel berjumlah 8 dengan kriteria berbeda sebagai berikut:

1. Perusahaan di bidang perbankan yang telah tercatat di BEI selama 5 tahun terakhir, khususnya 2016-2020
2. Perusahaan di bidang perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan.
3. Perusahaan sektor perbankan yang membagikan dividen secara berkala setiap tahun.

Perusahaan yang terpilih menjadi sampel dapat dilihat pada tabel berikut berdasarkan kriteria ini :

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Saham	Kriteria		
		1	2	3
1	BBCA	√	√	√
2	BBNI	√	√	√
3	BBRI	√	√	√
4	BBTN	√	√	√
5	BBYB	√	√	
6	BCIC	√	√	
7	BDMN	√	√	
8	BEKS	√	√	
9	BGTG		√	
10	BINA	√	√	
11	BJBR	√	√	√
12	BJTM	√	√	√
13	BKSW	√	√	

14	BMAS	√	√	
15	BMRI	√	√	√
16	BNBA	√	√	√
17	BNGA	√	√	
18	BNII	√	√	
19	BNLI	√	√	
20	BSIM	√	√	
21	BSWD	√	√	
22	BTPN	√	√	
23	BTPS		√	
24	BVIC	√	√	
25	DNAR	√	√	
26	INPC	√	√	
27	MAYA	√	√	
28	MCOR	√	√	
29	MEGA	√	√	
30	NISP	√	√	
31	NOBU	√	√	
32	PNBN	√	√	
33	PNBS	√	√	
34	SDRA	√	√	

Disusun oleh Peneliti (2021)

3.4. Jenis dan Sumber Data

Jenis survei penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana survei penelitian kuantitatif adalah survei yang melibatkan penyajian angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder, namun peneliti mendapatkan data dari instansi asal, variabel penelitian dikontrol melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti juga mengunjungi situs pengumpulan data seperti RTI *Business*, *Investor.com* dan *share.com*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang sebelumnya telah disetujui oleh BEI cabang Batam untuk keperluan penelitian, peneliti juga menggunakan metode ini pada website

investing.com atau RTI. *Business* meminta untuk menerima informasi yang diperlukan, yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan dan data analisis 5 tahun untuk 2016-2020.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data, peneliti menggunakan program *Statistical Products and Services Solutions* (SPSS) sebagai metode analisis. Analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji hipotesis, uji hipotesis klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), regresi linier, parsial (T) dan simultan (F) serta koefisien determinasi.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu metode statistik yang ada yang mengumpulkan data untuk pembaca melalui metode agregasi data yang bersifat tabular atau tabulasi, terstruktur dan mudah dipahami (*Descriptive statistics is one of the existing statistical methods that collects data for readers through data aggregation methods that are tabular or tabulated, structured and easy to understand*). Statistik deskriptif sebatas memberi gambaran umum tentang data objek yang akan diteliti dalam bentuk tabel diagram ataupun grafik serta tidak bermaksud untuk mengeneralisasi data sampel secara pengujian sehingga tidak dapat diambil kesimpulan (Rumus Statistik, 2020).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Peneliti menggunakan instrumen-instrumen pengujian secara klasik yang dapat berguna untuk melihat dan memperhatikan apakah data variabel dalam penelitian telah terdistribusi dengan baik atau tidak sehingga penelitian dapat

dilanjutkan dengan menguji lainnya. Terdapat beberapa pengujian yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinearitas.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas biasanya dilakukan untuk memverifikasi bahwa variabel sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki data yang terdistribusi normal. Menurut (Ghozali, 2016), *“When examining the data for normality in the study sample, the Kolmogorov Smirnov One Sample test analysis can be used with a significant or probabilistic characteristic value greater than 5% or 0.05”* *“(Ketika memeriksa data untuk normalitas dalam sampel penelitian dapat menggunakan analisis uji Kolmogorov Smirnov One Sample dengan nilai karakteristik signifikan atau probabilitas lebih besar dari 5% atau 0,05)”*. Pencarian penelitian berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan pengujian, namun jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka data pencarian tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Sebagaimana dinyatakan dalam bukunya (Ghozali, 2016) *“This test aims to test the correlation between the independent variables of the symptom regression model. Between independent variables X (independent)”* *“(Pengujian ini bertujuan untuk menguji korelasi antara variabel bebas dari model regresi gejala. Antara variabel bebas X (bebas)”*. Dengan tidak adanya gejala korelasi, variabel pencarian dapat dianggap baik. Tanda-tanda *multiple co-linearities* ditemukan dalam toleransi nilai koefisien ekspansi varians (VIF) digunakan Kombinasi

variabel ini tidak dapat ditemukan karena nilainya sama dengan nilai VIF lebih besar dari 0,10 atau 10, artinya tidak ada korelasi.

3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Hidayat, 2017) *“heteroscedasticity is the opposite of the term homoscedasticity, where there is an inequality in the error variance for all observations of each independent variable (X) in the regression research model. On the other hand, the meaning of the term homoscedasticity is a term in which a state of similarity of variance is found with an error for all observations of each independent variable (X) in the research regression model”* “(heteroskedastisitas merupakan suatu kebalikan dari istilah homoskedastisitas, dimana adanya keterjadian ketidaksamaan dalam varian error untuk semua pengamatan setiap variabel bebas (X) pada model penelitian regresi. Sebaliknya, pengertian dari istilah homoskedastisitas merupakan istilah yang manaditemukannya suatu keadaan kesamaan varian yang error untuk semua pengamatan setiap variabel bebasnya (X) pada model regresi penelitian)”.

Untuk memperhatikan dan atau mendeteksi terjadi atau tidak terjadinya suatu hesterokedastisitas dapat penelitian maka peneliti melakukannya dengan memperhatikan output dari program SPSS yang berbentuk grafik Scatterplot yang memebentuk suatu pola tertentu (bergelombangkah, melebarkah atau kemudian menyempit).

3.6.2.4. Uji Autokorelasi

Pengujian dengan menggunakan autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah didalam penelitian mengandung unsur pengganggu antara variabel

dependen atau juga dari variabel pada periode sebelumnya sehingga penelitian yang baik adalah yang tidak mengandung gejala autokorelasi (Ghozali, 2016). Digunakan untuk mendeteksi autokorelasi ini menggunakan test suite Durbin Watson (DU). Kriteria uji autokorelasi adalah:

1. Apabila nilai $du < \text{Durbin Watson} < 4-du$, maka dapat dikatakan dan disimpulkan bahwasanya dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi antar variabel. Namun sebaliknya,
2. Apabila nilai $du > \text{Durbin Watson} > 4-du$, maka dapat dikatakan dan disimpulkan bahwasanya dalam penelitian telah terjadi unsur autokorelasi antar variabel.

Dengan catatan tentukan terlebih dahulu nilai Tabel:

K= Jumlah Variabel

N= Jumlah Pengamatan

SIG= Signifikan

3.6.3. Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier secara berganda digunakan untuk melihat dan menjelaskan seberapa besar dampak pengaruh variabel dependen jika mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi kenaikan harga sahamnya. Rumus secara manual untuk menghitung analisis ini adalah sebagai berikut namun dapat digunakan dengan bantuan SPSS :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Rumus 3.1 Regresi Linier Berganda

Dimana :

Y : Harga Saham

a : Nilai Konstanta

$b_{(1,2,3,...)}$: Koefisien regresi

X_1 : DPS

X_2 : EPS

E : *Error term*

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui sejauh mana variabel X secara parsial (sendiri) mempengaruhi variabel Y penelitian, dilakukan uji parsial atau uji-t. (Ghozali, 2016). Dalam pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan tingkat instrumen nilai standar signifikansi dalam menentukan kriteria agar dapat diambil kesimpulan, adapun kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut di bawah ini:

1. Jika pada nilai T hitung diperoleh nilai sebesar lebih besar atau $>$ dari T tabel yang telah ditentukan berdasarkan standar dan juga didukung dengan nilai signifikansi probabilitas lebih kecil atau $<$ dari ketentuan 0,05, maka dapat dikatakan bahwasanya variabel independen memiliki pengaruh yang signifikansi secara parsial pada variabel dependen, namun begitu juga dengan hal sebaliknya.
2. Jika pada nilai T hitung diperoleh nilai sebesar lebih kecil atau $<$ dari T tabel yang telah ditentukan berdasarkan standar dan juga didukung dengan nilai signifikansi probabilitas lebih besar atau $>$ dari ketentuan 0,05, maka dapat

dikatakan bahwasanya variabel independen memiliki ketidak pengaruh yang signifikansi secara parsial pada variabel dependen.

Rumus untuk nilai t tabel :

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1 \text{ atau df nilai residual})$$

ket:

α = signifikansi

n = total data variabel

k = total variabel

df = tabel nilai df

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian secara simultan atau F digunakan peneliti guna melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen atau dengan kata lain apakah memiliki hubungan yang berpengaruh signifikan atau tidak. Menurut (Ghozali, 2016) penentuan standar apakah penelitian memiliki pengaruh simultan dapat digunakan standar angka probabilitas signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Dan juga dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel ketentuan. Pengambilan keputusan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Penelitian dikatakan memiliki hubungan secara berpengaruh simultan apabila ditemukan nilai F hitung lebih besar $>$ daripada nilai F tabel ketentuan, serta dilihat juga nilai probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansi probabilitas lebih kecil $<$ dari 0,05.
2. Penelitian dikatakan memiliki hubungan secara tidak berpengaruh simultan apabila ditemukan nilai F hitung lebih kecil $<$ daripada nilai F tabel

ketentuan, serta dilihat juga nilai probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansi probabilitas lebih besar $>$ dari 0,05.

3.6.4.3. Koefisien Determinasi

Instrumen tes dengan koefisien determinasi memiliki tujuan dan manfaat untuk mengukur sejauh mana proporsi variasi variabel bebas dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 bervariasi dari 0 sampai 1. Ketika nilai $R^2 = 0$, tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. nilai $R^2 = 1$, maka ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk regresi dengan lebih dari 2 variabel, digunakan R^2 yang disesuaikan sebagai koefisien determinasi nilai. “Nilai R^2 yang disesuaikan kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.” (Ghozali, 2016).

3.7. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan memperoleh data dari laporan keuangan yang diposting secara online di website dan melalui website investasi pasar modal seperti *investing.com*.

Sementara untuk Bursa Efek Indonesia cabang Batam peneliti mengajukan izin penelitian dan juga memperoleh data yang bila diperlukan. Alamat untuk objek penelitian yakni berada di Kompleks Makota Raya Blok A No.11, Jl. Raya H. Fisabilillah, kota Batam. Waktu selama 14 minggu digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini sehingga dapat memberikan kesimpulan atas

permasalahan yang ada. Dan waktu penelitian ini dapat dilihat dalam bentuk tabel program jadwal penelitian berikut ini:

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2021																			
	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul penelitian																				
Tinjauan Pustaka																				
Metodologi Penelitian																				
Pengumpulan data penelitian																				
Pengolahan Data penelitian																				
Kesimpulan dan saran																				
Penyelesaian Skripsi																				

Sumber : Disusun oleh Peneliti (2021)